

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan yang dirumuskan dari hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan tersebut merangkum temuan utama penelitian mengenai Efektivitas Program E-Tilang di Kota Semarang serta memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal penelitian.

1. Efektivitas program E-Tilang berbasis ETLE di Kota Semarang mencakup tiga dimensi pokok, yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan kemampuan adaptasi. Program ini telah meningkatkan transparansi dan efisiensi penegakan hukum, namun pemahaman masyarakat terhadap tujuan substantif masih terbatas. Koordinasi antarinstansi berjalan cukup baik, tetapi partisipasi publik dan jangkauan sosialisasi belum merata. Dari sisi adaptasi, penerapan teknologi dan pelatihan petugas menunjukkan kemajuan, meski keterbatasan infrastruktur dan literasi digital masih menjadi kendala. Secara keseluruhan, E-Tilang di Kota Semarang efektif secara administratif dan teknis, namun perlu penguatan sosial dan partisipatif agar lebih inklusif dan berkeadilan.
2. Efektivitas implementasi program E-Tilang di Kota Semarang ditentukan oleh empat komponen penting, yakni komunikasi, ketersediaan sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi. Akan tetapi, sosialisasi yang belum dilaksanakan secara merata mengakibatkan pemahaman masyarakat mengenai

program ini masih belum optimal, sementara keterbatasan infrastruktur dan jangkauan kamera ETLE menghambat pelaksanaan di wilayah pinggiran. Meski begitu, pelaksana menunjukkan komitmen dan profesionalisme tinggi, didukung struktur birokrasi yang jelas, terintegrasi, dan berbasis teknologi. Koordinasi antarunit berjalan baik, namun perlu peningkatan sinkronisasi data, perluasan jangkauan, dan literasi digital publik. Secara keseluruhan, program E-Tilang telah efektif secara administratif dan teknis, tetapi masih perlu penguatan komunikasi, infrastruktur, dan kolaborasi lintas sektor agar lebih inklusif dan berkeadilan.

4.2 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis merumuskan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan strategis bagi pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan program E-Tilang di Kota Semarang.

1. Program E-Tilang di Kota Semarang lebih menekankan penguatan aspek sosial dan partisipatif dalam pelaksanaannya. Upaya sosialisasi harus dilakukan secara menyeluruh dengan pendekatan berbasis komunitas agar masyarakat memahami tujuan substantif program, yaitu membangun budaya tertib lalu lintas dan keadilan hukum digital. Pemerintah daerah bersama kepolisian perlu memperluas jangkauan teknologi ETLE ke wilayah yang belum terlayani serta meningkatkan literasi hukum dan digital masyarakat melalui kegiatan edukatif di tingkat lokal. Selain itu, penting untuk menciptakan mekanisme umpan balik publik agar kebijakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Kolaborasi lintas sektor juga harus diperkuat untuk memastikan adaptasi kebijakan yang berkelanjutan, inklusif, dan berkeadilan..

2. Pelaksanaan E-Tilang di Kota Semarang perlu diarahkan pada penguatan kapasitas kelembagaan serta optimalisasi koordinasi antarunit pelaksana. Pemerintah dan kepolisian perlu memastikan sinkronisasi data, memperluas jangkauan perangkat ETLE, serta memperbaiki infrastruktur jaringan di wilayah pinggiran. Pelatihan rutin bagi petugas penting untuk meningkatkan profesionalisme, kemampuan teknis, dan responsivitas terhadap keluhan publik. Selain itu, struktur birokrasi yang telah berjalan baik perlu dilengkapi dengan sistem evaluasi terintegrasi dan mekanisme pengawasan yang lebih terbuka guna mendorong akuntabilitas. Penguatan koordinasi antara Satlantas, Dinas Perhubungan, Dinas Kominfo, serta lembaga daerah lainnya juga perlu ditingkatkan agar pelaksanaan E-Tilang dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien, sekaligus meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap program tersebut.